



Contents list available at JAKP website

Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis

Journal homepage: <https://jurnal.stikesperintis.ac.id/index.php/JAKP>

Edukasi Anemia Dan Pemeriksaan Hemoglobin Pada Anak Sdn 50 Kampung Jambak Batipuh Panjang Kecamatan Koto Tangah Padang

Renowati Renowati, Anggun Sophia , Irma Yanti

STIKes Perintis Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Article Information

Submission : Dec, 6, 19

Revised : Jan, 18, 20

Accepted : Jan, 20, 20

Available online : Jan, 30, 20

Keywords

Edukasi, Anemia,
Hemoglobin, Anak SD,
Education, Hemoglobin

Correspondence

Email :

anggunshopia@gmail.com

ABSTRACT

Anemia merupakan suatu keadaan di mana terjadinya penurunan kadar hemoglobin atau penurunan jumlah sel darah merah yang beredar dalam tubuh dibandingkan nilai normal berdasarkan usia, jenis kelamin dan fisiologis. Anemia dapat disebabkan karena masalah gizi, yaitu defisiensi satu atau beberapa zat gizi esensial, dan masalah non-gizi, seperti kehilangan darah yang berlebih. Salah satu faktor penyebab anemia adalah *stunting*. Prevalensi *stunting* pada anak SDN 50 Kampung Jambak sebesar 19,35% atau empat siswa pendek dan dua siswa sangat pendek. Tujuan Kegiatan Pengabdian Masyarakat yaitu memberikan edukasi anemia dan melakukan pemeriksaan Hemoglobin kepada Anak SD. Diharapkan dengan kegiatan edukasi dan pemeriksaan hemoglobin mampu memberikan pengetahuan awal tentang anemia kepada siswa SD. Hasil yang didapat setelah memberikan Edukasi anemia kepada siswa terlihat antusiasme dan tanya jawab siswa tentang anemia dan hasil pemeriksaan hemoglobin siswa didapatkan kadar rata-rata hemoglobin adalah 10,80 gr/dl.

Anemia is a condition in which a decrease in hemoglobin levels or decrease in the number of red blood cells circulating in the body than normal value based on age, gender and physiological. Anemia can be caused by malnutrition, which is a deficiency of one or more essential nutrients and non-nutritional problems, such as excessive blood loss. One of the causes of anemia are stunting. The prevalence of stunting in children of SDN 50 Kampung Jambak by 19.35% or four students and two student short very short. Objectives Community Services is providing education anemia and hemoglobin checks to Children in elementary school. It is expected that the educational activities and hemoglobin is able to provide an initial knowledge about anemia to elementary students. The results obtained after giving anemia Education to students visible enthusiasm and student questions about anemia and hemoglobin test results of students obtained an average hemoglobin level was 10.80 g/dl.

PENDAHULUAN

Kualitas kesehatan seorang anak merupakan hal yang harus mendapatkan prioritas. Salah satu masalah kesehatan yang dialami oleh remaja adalah anemia. Anemia adalah kondisi yang menunjukkan kadar hemoglobin di dalam darah berada di bawah nilai normal. *World Health Organization* (WHO) dalam *World wide Prevalence of Anemia* melaporkan bahwa total keseluruhan penduduk dunia yang menderita anemia adalah 1,62 miliar orang dengan prevalensi pada anak sekolah dasar 25,4% dan 305 juta anak sekolah di seluruh dunia menderita anemia (WHO, 2008). Sirajuddin dan Masni tahun 2015 menunjukkan bahwa anemia gizi besi masih merupakan masalah kesehatan masyarakat Indonesia dengan prevalensi pada anak usia 5-12 tahun sebesar 29%.

Anemia adalah suatu keadaan di mana terjadinya penurunan kadar hemoglobin atau penurunan jumlah sel darah merah yang beredar dalam tubuh dibandingkan nilai normal berdasarkan usia, jenis kelamin dan fisiologis. Anemia dapat disebabkan karena masalah gizi, yaitu defisiensi satu atau beberapa zat gizi esensial, dan masalah non-gizi, seperti kehilangan darah yang berlebih. Untuk mengetahui positif tidaknya anemia dilakukan pengukuran hemoglobin. Pada Anak, anemia berdampak pada aspek kognitif dan keterlambatan pertumbuhan. Keterlambatan pertumbuhan tinggi badan anak menimbulkan suatu masalah lain yaitu *stunting*.

Stunting atau kerdil adalah keadaan dimana tidak tercapai tinggi relatif terhadap usia. *Stunting* dapat disebabkan karena ketidakcukupan asupan makanan, kualitas makanan yang buruk, peningkatan morbiditas atau kombinasi dari faktor-faktor tersebut (Wijayanti dan Bardosono, 2014). *Stunting* merupakan salah satu indikator malnutrisi kronik yang terjadi akibat defisiensi asupan zat gizi. *Stunting* atau kerdil adalah keadaan di mana tidak tercapainya tinggi relatif terhadap usia. Berdasarkan data awal yang didapat bahwa SDN 50 sebesar 19,35% atau 4 siswa pendek dan 2 siswa sangat pendek.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka pentingnya memberikan edukasi dan melakukan pemeriksaan hemoglobin.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di tunjukan kepada murid SDN 50 Kampung Jambak. Tujuan Kegiatan Pengabdian Masyarakat yaitu memberikan edukasi kepada Anak SD terkait Anemia agar dapat meningkatkan kemampuan siswa tentang anemia dan melakukan pemeriksaan hemoglobin.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah siswa SD N 50 Kampung Jambak. Berikut ini akan diuraikan metode pelaksanaannya : Tahap Persiapan : (1) Melakukan sosialisasi Kegiatan kepada pihak guru dan Kepala Sekolah SDN 50 Kampung Jambak (2)Menyiapkan materi , media, alat sarana dan prasarana penyuluhan kesehatan dan demonstrasi (3) Menyepakati jadwal kegiatan (4)Mengidentifikasi media massa yang akan digunakan untuk publikasi. Tahap Pelaksanaan : (1) Memberikan penyuluhan kesehatan /Edukasi Anemia kepada siswa (2) Melakukan pemeriksaan Hemoglobin (3) Melakukan pendokumentasian setiap kegiatan melalui foto : Tahap Evaluasi : Melakukan evaluasi terhadap pengetahuan siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di SDN 50 Kampung jambak telah dilakukan pada tanggal 26-27 November 2019. Status Gizi merupakan suatu manifestasi dari keadaan tubuh yang mencerminkan hasil dari setiap makanan yang dikonsumsi. Asupan makanan yang tidak memenuhi kecukupan dalam waktu yang lama akan mengakibatkan terjadinya kekurangan gizi yang berdampak terhadap pertumbuhan anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 19,35% anak yang mengalami *stunting* dengan rincian empat siswa pendek dan 2 siswa sangat pendek. *Stunting* pada anak usia sekolah memiliki prevalensi yang cukup tinggi di mana dari hasil riset kesehatan dasar prevalensi *stunting* pada anak usia sekolah yaitu 35.6 dengan 15.1% anak dengan status gizi sangat pendek dan 20.5% pendek (Direktorat Gizi Masyarakat, 2016).

Hasil pemeriksaan Hemoglobin didapatkan kadar hemoglobin Siswa SD yaitu 10,80 gr/dl. Dari hasil pemeriksaan

Hemoglobin kurang dari 11 gr/dl termasuk kategori anemia defisiensi zat besi karena zat besi merupakan penyebab utama terjadinya anemia. Faktor yang mempengaruhi rendahnya kadar Hemoglobin dalam darah pada anak usia sekolah dasar biasanya disebabkan karena kurangnya asupan zat besi yang cukup. Selain itu absorpsi atau penyerapan zat besi yang rendah juga dapat menyebabkan menurunnya kadar Hemoglobin. Pola makan yang tidak teratur atau menu makanan yang kurang beraneka ragam juga dapat menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya kadar Hemoglobin.

Arisman (2004) menyatakan bahwa anak usia sekolah merupakan salah satu golongan yang rawan mengalami anemia. Faktor utama timbulnya anemia adalah karena faktor pangan yang tidak seimbang dan kurang beragam. Akibat dari anemia untuk anak usia sekolah adalah penurunan kapasitas dan kemampuan belajar dan juga anak menjadi lebih mudah terinfeksi. Berdasarkan penelitian rata-rata asupan zat gizi makanan yang meliputi energy (1931,75 Kkal), protein (61,59 gram), zat besi (19,38 mg) dan vitamin A (400,84 RE).



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

KESIMPULAN

Pengabdian Masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar. Memberikan

Edukasi Anemia kepada Siswa SDN 50 Kampung Jambak terlihat antusiasme siswa dari tanya jawab tentang Anemia dan Hasil pemeriksaan didapatkan kadar hemoglobin yaitu 10,80 gr/dl. Dari hasil pemeriksaan Hemoglobin kurang dari 11 gr/dl termasuk kategori anemia defisiensi zat besi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ketua STIKes Perintis Padang dan Tim Dosen yang telah memberikan dukungan moril dalam kegiatan pengabdian. Kepala Sekolah SDN 50 Kampung Jambak Batipuh Panjang beserta seluruh majelis guru dan siswa yang telah bekerjasama dengan baik dalam kegiatan pengabdian. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

- WHO. (2008) Worldwide prevalence of anemia 1993 – 2005, WHO global database on anaemia. Geneva: WHO library cataloguing-in-publication data.
- Sirajuddin dan Masni. (2015). Kejadian Anemia pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kesmas* Vol 9 Nomor 3 Hal 264-265.
- Wijayanti, F. K dan Bardosono, S. Prevelensi Anemia Pada Anak Usia 3 Sampai 9 Tahun dan Hubungannya dengan Risiko Stunting. *Skripsi FK Universitas Indonesia*.
- Direktorat Gizi Masyarakat. (2016). Buku Saku. Pemantauan Status Gizi dan Indikator Kinerja Gizi Tahun 2015. Jakarta: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI.
- Arisman. (2004). Gizi dalam Daur Kehidupan. EGC, Jakarta